

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Fenomena itu dapat berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik. Fenomena tersebut dituliskan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010: 6).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Analisis kualitatif dalam penelitian ini merupakan analisis data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian, karena data kualitatif dalam penelitian ini mempunyai peranan untuk memperoleh informasi, mendeskripsikan, membandingkan, serta memahami hal mengenai potensi Museum Batik Yogyakarta dan Museum Batik Surakarta, dan upaya peningkatannya sebagai daya tarik wisata budaya secara mendalam dan komprehensif dikaitkan dengan konsep geografi yaitu *Location*, *Movement*, *Regional Competitiveness*, dan *Areal Differentiation*, selain itu dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Museum Batik Yogyakarta di Jalan Dr. Sutomo Kota Yogyakarta dan Museum Batik Surakarta di Jalan Brigjen Slamet Riyadi Kota Surakarta dengan rasionalisasi karena kedua Museum tersebut sangat menarik untuk dikunjungi, namun masih sedikit daya tarik wisatawan yang berkunjung ke tempat tersebut.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu dua bulan yaitu pada bulan Maret sampai dengan Mei 2018, dua bulan pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk tesis dan proses bimbingan berlangsung.

## **C. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Penelitian ini berusaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara menggunakan lembar wawancara yaitu wawancara mendalam kepada informan yaitu pengelola Museum Batik Yogyakarta dan Museum Batik Surakarta, kemudian melakukan wawancara dengan informan kunci (*key informan*) yaitu masyarakat yang tinggal di sekitar museum dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dan Kota Surakarta untuk melakukan keabsahan data dengan mengecek hasil jawaban wawancara informan dengan jawaban wawancara informan kunci (*key informan*), selain itu dilakukan observasi untuk melihat

kondisi yang ada di dalam Museum Batik Yogyakarta dan Museum Batik Surakarta membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data lain yaitu menggunakan dokumentasi yang dienkapi dari literatur, artikel, jurnal, dan situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan serta data pengunjung dari masing-masing museum yang tertulis di dalam buku rekap kunjungan museum pada tahun 2017.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **a. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:**

Pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya, dengan kata lain pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi langsung pada objek yang ingin di teliti, kemudian melakukan wawancara semi terstruktur yang ditujukan kepada informan yaitu Kepala Pengelola Museum dengan menggunakan lembar pertanyaan, untuk mendapatkan informasi yang benar dan dapat dipercaya serta meyakinkan keakuratan jawaban dari informan selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu Masyarakat yang tinggal di sekitar Museum Batik dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dan Dinas Pariwisata Kota Surakarta. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumentasi atau data yang berupa literatur, artikel, jurnal, dan situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan serta data pengunjung dari masing-masing

museum yang tertulis di dalam buku rekap kunjungan museum pada tahun 2017.

**b. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:**

Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri, karena dalam hal ini penelitalah yang langsung berhubungan dengan informan atau objek lainnya dan menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Instrumen merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan menjadi pelapor hasil penelitian. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas temuannya yang diperoleh dengan melalui instrumen tambahan antara lain observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

**E. Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan triangulasi teori dan triangulasi sumber. Triangulasi teori dalam penelitian ini berupa rumusan informasi yang selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori relevan yang dalam hal ini berupa teori mengenai potensi dan konsep-konsep geografi, hal tersebut digunakan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Triangulasi tersebut dilakukan untuk membuktikan jawaban Pengelola Museum dalam menjelaskan potensi Museum Batik Museum Batik Yogyakarta dan Museum Batik Surakarta yang dikaitkan dengan konsep geografi yaitu *Location, Movment, Regional Competitiveness*, dan *Areal Differentiation*.

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Pengelola Museum Batik Yogyakarta dan Museum Batik Surakarta dengan Informan Kunci yaitu Masyarakat yang tinggal di sekitar Museum Batik dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dan Dinas Pariwisata Kota Surakarta.

## F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, yang disebut pula dengan teknik analisis data interaktif dimana analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.



**Gambar 2. Model Interaktif Teknik Analisis Data Miles dan Huberman**

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data kasar mengenai potensi museum batik berdasarkan konsep-konsep geografi yang diperoleh dari wawancara di lapangan dengan informan yang dicatat secara teliti dan rinci kemudian dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Data yang telah di reduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu kumpulan informasi mengenai potensi museum batik berdasarkan konsep-konsep geografi yang telah disusun secara naratif dan memberikan kemungkinan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya. Melalui penyajian data memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## **3. Verifikasi Data**

Verifikasi data dalam penelitian ini yaitu langkah terakhir dalam proses analisis data dengan cara memaknai data yang telah disajikan, setelah data-data terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi serta diuji validitasnya.